

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 SEMARANG**



Disusun oleh:

**Nama : Okky Afza Azzindani
NIM : 4201409017
Prodi : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

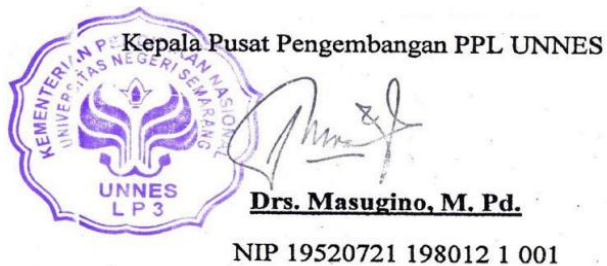
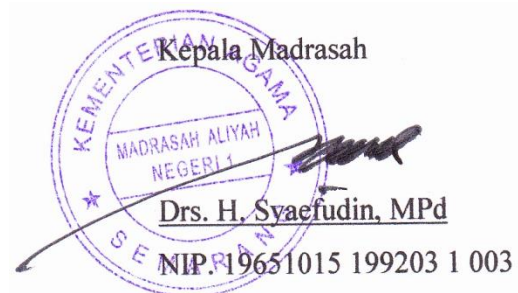
Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL



Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd.
NIP 19690907 200212 1 001



KATA PENGANTAR


Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN 1 Semarang dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaan PPL II dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo , M.Si., selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku KaPus Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. H. Syaefudin, M. Pd, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Semarang.
4. Dr. Rudi Hartono S.S.,M.Pd. , selaku Dosen Koordinator PPL MAN 1 Semarang.
5. Dra Langlang Handayani, M.App.Sc , selaku Dosen Pembimbing.
6. Katibin S.Pd , selaku Guru Pamong .
7. Seluruh guru dan staf, karyawan MAN 1 Semarang.
8. Rekan- rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL II.
9. Siswa siswi SMA Negeri 11 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
10. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Teriring doa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MAN 1 Semarang. Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan.

Semarang, 9 Oktober 2012

Praktikan


Okky Afza Azzindani
NIM. 4201409017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL II	1
C. Manfaat PPL II	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Persyaratan	4
D. Tugas Guru	5
E. Tugas Guru Praktikan	6
F. Perencanaan Pembelajaran	6
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	7
H. Kompetensi Guru	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
G. Guru Pamong	11
H. Dosen Pembimbing	11
REFLEKSI DIRI	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL I. Pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.
3. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Nomor 5105)
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000/ tentang Status Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
- 6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Persyaratan

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Tugas Guru

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku
 - d. Ikut memelihara tata tertib sekolah
 - e. Ikut membina hubungan baik antar sekolah, orang tua murid, dan masyarakat
 - f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
 - b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik
 - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal
 - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah
 - b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah
4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
 - a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat
 - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat

- c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
- d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

E. Tugas Guru Praktikan

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
3. Kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah di tempat praktik
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktek dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktek
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktek

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu
2. Menyusun program tahunan dan program semester
3. Menyusun persiapan mengajar
4. Melaksanakan proses belajar mengajar
5. Melaksanakan penilaian
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Sebagai langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran, yaitu:

1. Analisis Mata Pelajaran (AMP)

Analisis Mata Pelajaran merupakan hasil kegiatan yang berlangsung sejak guru mulai menelaah GBPP kemudian mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya. Berfungsi untuk memudahkan guru dalam penyusunan tata aturan materi dan penjatahan waktu dalam program semester, termasuk Tujuan Intruksional

Khusus, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

2. Program Tahunan (Prota)

Prota adalah salah satu dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam kurun waktu satu tahun.

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam waktu satu semester. Program Satuan Pelajaran (PSP)

Program satuan pelajaran adalah bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Berfungsi untuk menyajikan materi dalam satu pokok bahasan.

4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pengajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi RPP adalah sebagai acuan dalam menyajikan materi untuk satu kali mengajar.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa didik. Analisis ini berfungsi sebagai umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi Kependidikan S1 Tahun Pelajaran 2012/2013 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di MAN 1 Semarang, yang beralamat di Jalan Brigjen S. Sudiarto Pedurungan Kidul Kec. Pedurungan.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.
 - b. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti
 - a. Kegiatan pengenalan lapangan di MAN 1 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.
 - b. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - c. Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.
 - d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
 - e. Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak.

D. Materi Kegiatan

1. Pemberian tugas awal

Tugas awal yang diberikan adalah membuat perangkat pengajaran berupa Satuan Pelajaran (Satpel) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelatihan mengajar dan tugas kegiatan lainnya (Terbimbing)

Mahasiswa praktek mengajar di kelas dibimbing oleh guru pamong, dan diberikan evaluasi sebagai pertimbangan dan masukan bagi praktikan.

3. Pelatihan mengajar dan tugas lainnya (Mandiri)

Praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong, materi pengajaran harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

4. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar praktikan dilakukan pada saat mahasiswa praktek benar-benar mampu mengajar secara mandiri di dalam kelas. Penilaian ujian praktek mengajar disesuaikan dengan APKG.

E. Proses Bimbingan

1. Persiapan perangkat pembelajaran
2. Pemahaman dan pendalaman materi
3. Pemilihan dan pembuatan media pembelajaran
4. Pemilihan metode mengajar
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan
6. Penguasaan dan manajemen kelas
7. Bimbingan penyusunan laporan

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung
 - a. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - c. Siswa MAN 1 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah
2. Faktor penghambat
- a. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
 - b. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar rendah.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Bapak Katibin S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru di MAN 1 Semarang. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Ibu Dra Langlang Handayani, M.App.Sc . Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan alami.

REFLEKSI DIRI

Nama : Okky Afza Azzindani
Nim : 4201409017
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Fisika
Prodi : Pendidikan Fisika

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dari hasil observasi selama PPL II yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran fisika di MAN 1 Semarang, antaranya:

a. Kekuatan Bidang Studi Fisika

Fisika sangat penting dalam kehidupan kita karena banyak peristiwa dalam kehidupan kita yang melibatkan ilmu fisika baik kita sadari maupun tanpa kita sadari. Pengembangan dalam bidang kedokteran, farmasi, geologi, pertanian, dan sebagainya, tak mungkin terjadi tanpa kemajuan yang dicapai dalam ilmu fisika.

b. Kelemahan Bidang Studi Fisika

Kelemahan dari bidang studi fisika adalah masih banyak orang yang beranggapan bahwa fisika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan fisika adalah ilmu abstrak yang membutuhkan seseorang untuk berpikir.

2. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Bapak Katibin S.Pd. Beliau selalu membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan berkompetensi yang cukup tinggi. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing selalu menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan.

3. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan masih harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

4.Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II

Praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Praktikan mengetahui cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Fisika dengan menarik dan mudah dipahami.

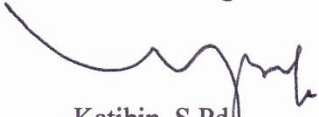
5.Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Semarang, 9 Oktober 2012


Mengetahui,

Guru Pamong



Katibin, S.Pd
NIP.196507051989031021

Mahasiswa praktikan,



Okky Afza Azzindani
NIM. 4201409017